

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Fitri Rhommanasari
NIM : 15423052
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Organisasi Pengelola Wakaf Produktif (Studi Kasus Organisasi Masyarakat Muhammadiyah Provinsi Riau)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 11 Juli 2019



Fitri Rhommanasari

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. flai@uii.ac.id
W. flai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Juli 2019
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Organisasi Pengelola Wakaf Produktif (Studi Kasus Organisasi Masyarakat Muhammadiyah Provinsi Riau)
Disusun oleh : FITRI RHOMMANASARI
Nomor Mahasiswa : 15423052

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.	
Penguji I	: Muhammad Iqbal, SEI, MSI	
Penguji II	: Rizqi Anfani Fahmi, SEI, MSI	
Pembimbing	: Soya Sobaya, SEI, MM	

Yogyakarta, 29 Juli 2019



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Fitri Rhommanasari
NIM : 15423052
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Organisasi Pengelola Wakaf Produktif (Studi Kasus Organisasi Masyarakat Muhammadiyah Provinsi Riau)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Juli 2019.



Soya Sobaya. SEI., MM.

وَمَا كُنَّا بِمُعْجِزَاتِكَ

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Juli 2019

8 Dzul-Qaidah 1440

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1277/Dek/60/DAS/FIAI/III/2019 pada tanggal 19 Maret 2019 atas tugas kami sebagai pembimbing Skripsi Saudara :


Nama : Fitri Rhommanasari
NIM : 15423052
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Organisasi Pengelola Wakaf Produktif (Studi Kasus Organisasi Masyarakat Muhammadiyah Provinsi Riau)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing


Soya Sobaya, SEI., MM.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

Kedua orang tuaku, Ayah Haji Efendi S.ag.MM dan Mama Zulfareni

Yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materi disaat diri ini merasakan ke Gundahan dan dilema serta penyemangat dalam Kehidupanku
Ketiga saudara ku Hafizan, Imam Al-maksur, dan Nur Hidayah Asykkin yang selalu menjadi tim Supporter, teman bercanda dan teman Berantem di

Rumah

Serta yang tidak ku lupakan Nenek, Atuk, Paman dan Bibi serta saudara-saudaraku yang lainnya

Terimakasih Atas doa dan dukungan yang telah dicurahkan kepadaku, tanpa kalian diriku belum menjadi apa-apa, Ex-Specialy kedua orang tuaku yang telah banyak memberikan pengorbanan yang tak terkira hingga diri ini bisa sampai ke tahap ini thank you very much Mom And Dad Atas waktu dan kasih saya kalian dan untuk abang serta kakak yang telah bahagia di Surga semoga kalian juga bisa merasakan kebahagiaan ini ya
love You My Family without You I am Nothing

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله الذي هدانا لهذا الذي كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”

(QS: Ali ‘Imran: 139)

“Lebih baik duduk sendirian daripada ditemani dengan keburukan; dan lebih baik duduk dengan baik daripada sendirian. Lebih baik berbicara dengan seorang pencari pengetahuan daripada tetap diam; tapi lebih baik berdiam diri daripada mengucapkan kata-kata kurang sopan.”

(HR. Bukhari)

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang shalih”

(HR. Muslim no. 1631)

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmupengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakincepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri AgamaKabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, danpengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan

menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	Be
ت	Tā	<i>T</i>	Te
ث	Sā	<i>s</i>	s (dengantitik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	Je
ح	Hā	ha'	h (dengantitik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	Dāl	<i>D</i>	De
ذ	Zāl	<i>Z</i>	z (dengantitik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	Er
ز	Zā'	<i>Z</i>	Zet
س	Sīn	<i>S</i>	Es
ش	Syīn	<i>Sy</i>	Es dan ye
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengantitik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengantitik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengantitik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengantitik di bawah)
ع	Aīn	'	Komaterbalikkeatas
غ	Gaīn	<i>G</i>	Ge
ف	Fā	<i>F</i>	Ef
ق	Qāf	<i>Q</i>	Ki
ك	Kāf	<i>K</i>	Ka
ل	Lām	<i>L</i>	El
م	Mīm	<i>M</i>	Em
ن	Nūn	<i>N</i>	En
و	Wāwu	<i>W</i>	We
ه	Hā	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	<i>Y</i>	Ye

Contoh:

قَالَ	- qāla	قِيلَ	- qīla
رَمَى	- ramā	يَقُولُ	- yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup
Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.
- Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.
- Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā	الْحَجَّ	- al-hajj
نَزَّلَ	- nazzala	نُعَمَّ	- nu''ima
الْبِرِّ	- al-birr		

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu , Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturannya yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	القَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu	البَدِيعُ	- al-badi'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna	إِنَّ	- inna
النَّوْءُ	- an-nau'	أُمِرْتُ	- umirtu
شَيْئٌ	- syai'un	أَكَلٌ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

فَيْنَ الرَّازِحِيْرِ لَهُوَ اللهُ وَإِنَّ	Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn
وَأَوْفُوا وَالْمِيزَانَ الْكَيْلِ	Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
إِبْرَاهِيمَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
وَمُرْسَاهَا أَمْجَرَاهُ اللهُ بِسْمِ	Wa auf al-kaila wal mīzān
	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
	Bismillāhi majrehā wa mursahā

سَيِّلًا إِلَيْهِ اسْتَطَاعَ مِنَ الْبَيْتِ حُجَّالْنَّاسِ عَلَى اللَّهِ وَ
 Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
 manistatā’a ilaihi sabīla
 Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
 manistatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

رَسُوْلُ الْاِمْحَمَّدِ وَمَا	Wa mā Muhammadun illā rasl
اَمْبَارَكْ بِبِكَّةَ لِّلَّذِي لِّلنَّاسِ وُضِعَ بَيْتِ اَوَّلِ اِنَّ	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
الْفُرَا اُنزِلَ فِيْهِ اَلَّذِي رَمَضَانَ شَهْرُ سُنْ	Syahru Ramadān al-laẓī unzila fih al Qur'ānu Syahru Ramadān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu
رَا وَاَقْدَمَ الْمُبِيْنَ بِالْاَفْقِ هُ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
اَلْعَالَمِيْنَ رَبِّ اَللّٰهِ اَلْحَمْدُ	Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnyamemang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehinggaada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

قَرِيْبٌ وَفَتْحَ لِّلّٰهِ مِّنْ نَّصْرٍ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
اَجْمِيْعَ اَلْاَمْرِ لِّلّٰهِ	Lillāhial-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
عَلِيْمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ لِّلّٰهِ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ

فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ, اَللَّهُمَّ

صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Alhamdulillah rabbi-l-'aalamin, puja dan puji kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhaanahu wa ta'aala, yang karena limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Efektivitas Lembaga Pengelolaan Wakaf dalam Pendayagunaan Wakaf Produktif”. Sholawat bermahkotakan salam tidak lupa kita sampaikan kepada nabi Muhammad *Shollallaahu 'alaihi wa sallam* yang telah membawa ummat manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan perkembangan ilmu dan akhlaq.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1) dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana di Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa proses penyusunan skripsi ini bukan hanya atas kemampuan penulis semata, namun juga berkat bantuan dan dukungan dari seluruh pihak. Oleh karena itu, puji syukur Alhamdulillah kepada Allah *Subhaanahu wa ta'aala* atas kekuatan yang diberikan, serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis berikan kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S. T., M. Sc., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya yang telah memberi berbagai fasilitas dan kesempatan kepada para mahasiswa UII, khususnya penulis untuk melanjutkan studi dan menambah ilmu serta wawasan di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UII yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, SEI, M.M selaku ketua prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, UII. Serta sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Para bapak dan ibu dosen jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu di kampus tercinta ini.
6. Kedua orang tua saya tercinta Bapak H. Efendi S.ag., MM. dan Ibu Zulfareni yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah putus, sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dan meraih gelar Sarjana.
7. Untuk Abang dan Adik saya Hafizan, Imam Al-maksur dan Nur hidayah Asyyikin yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi untuk terus menyemangati dan mendoakan kakak.
8. Kepada Bapak Direktur beserta para karyawan organisasi Muhammadiyah provinsi Riau yang telah membantu dalam penyusunan skripsi saya, selaku sebagai pemberian informasi dan data-data penting mengenai Pengelolaan Wakaf hingga akhirnya skripsi saya dapat terselesaikan.
9. Rizki Nur Azizah, Tantria nur Sulistyaji, Muhdi Gufron Hidayat, Mochamad Amirul Mukminim, Hasan Mubarak Gasmi, dan Reskia Budi sebagai sahabat, keluarga selama ini terus memberikan canda tawa, ceria, support, dukungan dan serta nasehat-nasehat yang baik terhadap saya
10. Lina Af'ida Fataya Helwa, dan Hilda Khilya Arintin selaku sahabat yang selalu menjadi teman belajar dan teman diskusi di masa-masa kuliah
11. Dika Chandra Sari, Suharti Wahyuningtyas, Maharani Dyah kusumawardhani, dan Nurul Elisa Putri sebagai Teman kuliah dari semester pertama hingga saat ini
12. serta sahabat-sahabat ku yang lainnya yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan supportnya

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan dan pengalaman. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik serta saran yang dapat membangun guna menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Fitri Rhommanasari

